

Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa SD dalam Mengembangkan Dimensi Profil Lulusan

Dian Anggeraini*¹, Khairat Umami², Nurlaila³, Yunnajwa Hafiza⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat

*e-mail: diananggeraini94@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran kreatif di sekolah dasar, serta rendahnya integrasi pembelajaran kontekstual yang mendukung pengembangan dimensi Profil Lulusan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa serta guru dalam mengolah barang bekas menjadi produk edukatif yang bernilai kreatif dan berkelanjutan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas sekaligus menumbuhkan dimensi Profil Lulusan, seperti kreatif, mandiri, dan bernalar kritis. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan diawali dengan pengukuran awal (pre-test) menggunakan kuesioner sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep daur ulang dan kreativitas. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi, demonstrasi, praktik pembuatan produk dari barang bekas, serta evaluasi akhir (post-test). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan barang bekas, meningkatnya kreativitas yang ditunjukkan melalui variasi produk yang dihasilkan, serta tumbuhnya sikap peduli lingkungan. Selain itu, siswa mampu mengaitkan aktivitas kreatif dengan nilai-nilai Profil Lulusan. Kegiatan ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa SD dan mendukung pengembangan dimensi Profil Lulusan melalui pembelajaran berbasis pemanfaatan barang bekas.

Kata Kunci: Barang Bekas; Kreativitas Siswa; Pengabdian Kepada Masyarakat; Profil Lulusan, Sekolah Dasar.

Abstract

This community service activity was motivated by the limited use of recyclable materials as creative learning media in elementary schools and the lack of integration of contextual learning that supports the development of graduate profile dimensions. The main problem faced by the partner school was the limited knowledge and skills of students in utilizing recyclable materials to create educational products with creative and sustainable value. This activity aimed to enhance elementary school students' creativity through training on the utilization of recyclable materials while fostering the dimensions of the Graduate Profile, particularly creativity, independence, critical reasoning, and collaboration. The community service was implemented using a participatory approach through training sessions, hands-on practice, and mentoring. The activity began with an initial measurement (pre-test) using a simple questionnaire to assess students' understanding of recycling concepts and creativity. This was followed by material delivery, demonstrations, practical activities in creating products from recyclable materials, and a final evaluation (post-test). The results showed an improvement in students' understanding of the utilization of recyclable materials, an increase in creativity as reflected in the variety and originality of products produced, and the development of environmental awareness. In addition, students were able to relate creative activities to the values of the Graduate Profile. It can be concluded that this activity was effective in enhancing elementary school students' creativity and supporting the development of Graduate Profile dimensions through learning based on the utilization of recyclable materials.

Keywords: Recyclable Materials; Student Creativity; Community Service; Graduate Profile; Elementary School.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam konteks pendidikan dasar, kegiatan pengabdian memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus penguatan karakter peserta didik. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah SDIT Ar Ridha yang berlokasi di Desa Pantai Cermin. Sekolah ini berada pada lingkungan masyarakat dengan karakteristik sosial ekonomi menengah dan memiliki potensi sumber daya lingkungan berupa ketersediaan barang bekas rumah tangga yang belum dimanfaatkan secara optimal. Secara demografis, siswa berasal dari latar belakang keluarga yang beragam dengan tingkat kesadaran lingkungan yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan dalam mengembangkan pembelajaran kreatif berbasis lingkungan.

Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran kreatif merupakan bentuk pembelajaran kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dilatih keterampilan motorik dan imajinasi, tetapi juga ditanamkan nilai kepedulian lingkungan, tanggung jawab, dan kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini karena berpengaruh terhadap kemampuan berpikir divergen dan pemecahan masalah (Patel, 2020). Sejalan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka, pengembangan Profil Pelajar Pancasila menjadi fokus utama dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dimensi kreatif, mandiri, bernalar kritis, dan gotong royong dapat diinternalisasikan melalui pembelajaran berbasis proyek, termasuk melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media dan sumber belajar kontekstual. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas serta mendukung pengembangan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan, menentukan jadwal kegiatan, serta menyiapkan alat dan bahan berupa barang bekas seperti botol plastik, kardus, kertas bekas, dan bahan pendukung lainnya. Tim pengabdian terdiri atas dosen dan mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator dan pendamping kegiatan. Tahap pelaksanaan meliputi: (1) pengukuran awal (pre-test) menggunakan kuesioner singkat untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan barang bekas dan kreativitas; (2) penyampaian materi tentang konsep daur ulang, kreativitas, serta keterkaitannya dengan Profil Pelajar Pancasila; (3) praktik langsung pembuatan produk kreatif dari barang bekas secara berkelompok; dan (4) presentasi hasil karya siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 September 2025 pukul 09.00 WIB dengan melibatkan 48 orang siswa SDIT Ar Ridha.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengukuran akhir (post-test) menggunakan kuesioner yang sama untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap siswa. Selain itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi proses dan hasil karya siswa serta diskusi reflektif bersama guru. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan skor pengetahuan, variasi dan orisinalitas produk, serta keterlibatan aktif siswa selama kegiatan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pre-test dan post-test dengan skala Likert 1–4 (1 = sangat tidak setuju, 4 = sangat setuju) yang diberikan kepada 48 orang siswa.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Pre-test dan Post-test Kreativitas dan Literasi Pemanfaatan Barang Bekas

No	Indikator yang Diukur	Pernyataan Instrumen
1	Pengetahuan	Saya mengetahui jenis-jenis barang bekas yang dapat dimanfaatkan kembali.
2	Pengetahuan	Saya memahami cara mengolah barang bekas menjadi benda yang berguna.
3	Kreativitas	Saya mampu menghasilkan ide baru dari barang bekas.
4	Kreativitas	Saya senang mencoba membuat karya dari barang bekas.
5	Sikap peduli lingkungan	Saya merasa penting untuk mengurangi sampah dengan memanfaatkan barang bekas.
6	Bernalar kritis	Saya dapat memilih barang bekas yang tepat untuk dijadikan karya.
7	Kemandirian	Saya dapat membuat karya dari barang bekas tanpa selalu dibantu guru.
8	Gotong royong	Saya dapat bekerja sama dengan teman dalam membuat karya dari barang bekas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi berperan penting dalam menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas ini, pengetahuan dan keterampilan dari perguruan tinggi dapat diaplikasikan secara langsung dalam konteks pendidikan dasar (Murdyantoro et al., 2020).

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep daur ulang dan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran kreatif. Dari 48 siswa yang terlibat, skor rata-rata pre-test berada pada kategori rendah hingga sedang, terutama pada indikator kreativitas dan bernalar kritis. Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa mengenai jenis-jenis barang bekas, cara pengolahan, serta manfaatnya bagi lingkungan dan pembelajaran.

Tabel 2. Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Siswa (n = 48)

Indikator	Skor Rata-rata Pre-test	Skor Rata-rata Post-test	Kategori Peningkatan
Pengetahuan pemanfaatan barang bekas	2,31	3,52	Tinggi
Kreativitas	2,25	3,48	Tinggi
Sikap peduli lingkungan	2,60	3,65	Tinggi
Bernalar kritis	2,18	3,40	Tinggi
Kemandirian	2,42	3,50	Tinggi
Gotong royong	2,75	3,70	Tinggi

Data pada Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan skor pada seluruh indikator yang diukur setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Dari aspek kreativitas, siswa mampu menghasilkan berbagai produk seperti tempat alat tulis, mainan edukatif, dan hiasan kelas dari barang bekas. Produk yang dihasilkan menunjukkan peningkatan orisinalitas ide, variasi bentuk, serta kemampuan mengombinasikan berbagai jenis bahan. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap siswa terhadap lingkungan. Peningkatan skor pada indikator sikap peduli lingkungan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan barang bekas sebagai bagian dari perilaku ramah lingkungan. Kegiatan ini sekaligus mendukung pengembangan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya kreatif, mandiri, bernalar kritis, dan gotong royong.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas di SDIT Ar Ridha

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar serta mendukung pengembangan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang bermakna.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi sekolah mitra dalam bentuk inovasi pembelajaran dan penguatan karakter siswa. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara

berkelanjutan dan dikembangkan pada konteks sekolah atau komunitas lain dengan pendekatan yang lebih variatif dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh civitas akademika SDIT' Ar Ridha Desa Pantai Cermin yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada institusi perguruan tinggi serta instansi pemberi dana hibah pengabdian kepada masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, baik secara moral maupun material. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian dan pihak-pihak lain yang turut berperan dalam menyelesaikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Murdyantoro, A., dkk. (2020). Pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 101–110.
- Patel, R. (2020). Creativity in education: Developing skills for the 21st century. *Journal of Educational Practice*, 11(5), 45–52. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Sari, D. P., & Lestari, W. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 66–75.
- Sukmadinata, N. S. (2021). *Pengembangan kreativitas peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2019). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. Paris: UNESCO Publishing.